

Keterbukaan Informasi Publik dalam pembangunan Kalimantan Timur

Openness of Public Information in the Development of East Kalimantan

Sy. Nurul Syobah¹, M. Abzar. D², A. Rivai Beta^{3*}, Imran Duse⁴, Indra Zakaria⁵

¹²³⁴UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Alamat: Jl. H. A. M. M. Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir,
Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75251

*arivaibeta4@gmail.com

Article History:

Received: Maret 06, 2024

Accepted: April 06, 2024

Published: April 30, 2024

Keywords: *Openness of Public Information*

Abstract: *To create a prosperous and clean Indonesia, the state must be responsible for providing simple access to public information. In supporting the provision of public information openness, East Kalimantan plays an active role, as the East Information Commission institution carries out outreach and educational activities related to public information openness. One of these activities is a public discussion about the openness of public information in East Kalimantan, in collaboration with UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda). We hope that this activity will heighten public awareness and foster active participation in the disclosure of public information. This will certainly increase public trust in the government, and the community can contribute to policy and decision-making, especially in East Kalimantan.*

Abstrak : Untuk menciptakan negara Indonesia yang baik dan bersih, negara harus bertanggung jawab untuk menyediakan akses mudah terhadap keterbukaan informasi. Di dalam mendukung penyediaan keterbukaan informasi publik, Kalimantan Timur hadir berperan aktif lembaga Komisi Informasi Timur untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik. Salah satu kegiatan tersebut adalah diskusi publik tentang keterbukaan informasi publik di Kalimantan Timur bekerja sama dengan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. (UINSI Samarinda). Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memperoleh dan berperan aktif dalam keterbukaan informasi publik. Hal ini tentunya akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan masyarakat dapat memberikan kontribusi di dalam pengambilan kebijakan dan keputusan terutama di Kalimantan Timur.

Kata Kunci: Keterbukaan Informasi Publik

PENDAHULUAN

Di dalam mewujudkan negara yang baik dan bersih, Indonesia harus memberikan peluang untuk keterbukaan informasi kepada masyarakat luas atau publik. Keterbukaan informasi publik adalah suatu kewajiban pemerintah untuk memberikan akses yang cukup dan mudah bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Sehingga keterbukaan Informasi dapat dikatakan menjadi sarana untuk mengoptimalkan pengawasan publik kepada penyelenggaraan pemerintahan atau badan hukum lainnya.

Salah satu badan pemerintahan yang melaksanakan keterbukaan informasi publik adalah Kalimantan Timur. Keterbukaan Informasi Publik yang dilakukan Kalimantan Timur

* Sy. Nurul Syobah, arivaibeta4@gmail.com

untuk mendukung salah satu MISI Kalimantan Timur (2018-2023) yang berdaulat dalam mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih, profesional dan berorientasi pelayanan publik. Dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik, Kalimantan Timur menjadi peringkat ke-9 Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) dengan nilai 76,96% pada tahun 2021.

Upaya meningkatkan dan mengoptimalkan Nilai IKIP, Kalimantan Timur melalui Komisi Informasi Kalimantan Timur berusaha melakukan sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya Keterbukaan Informasi Publik. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan Komisi Informasi Kalimantan Timur adalah melakukan kegiatan Diskusi Publik terkait tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kalimantan Timur yang bekerja sama dengan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda). Kegiatan Ini diharapkan dapat mendorong meningkatnya kesadaran publik untuk selalu mencari informasi yang tepat di dalam mengawasi penyelenggaraan pemerintah. Selain itu badan-badan pemerintah atau lembaga lainnya juga harus terbuka untuk menyiapkan informasi yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas.

METODE

Kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang bekerja sama antara Komisi Informasi Kalimantan Timur dengan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pengabdian masyarakat tersebut mengusung tema tentang “Keterbukaan Informasi dalam Pembangunan Kalimantan Timur”. Kegiatan ini dilaksanakan di Yens’ Deligh Kota Samarinda.

Kegiatan tersebut dibagi ke dalam dua sesi dengan cara disampaikan langsung dan diskusi. Kegiatan diawali dengan Sambutan Dr. H. M. Abzar D., M.Ag. (Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama). Selanjutnya dilanjutkan kepada Narasumber I oleh Dr. Hj. Sy. Nurul Syobah, M.Si yang membawakan pentingnya keterbukaan informasi. Terakhir dilanjutkan Ir. H. Imran Duse dengan membawa materi keterbukaan Informasi di Kalimantan Timur. Adapun susunan acara dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I
Susunan Acara

Jadwal	Kegiatan	Narasumber
13.00 – 13.15 WITA	Sambutan	Dr. H. M. Abzar D., M.Ag.
13.15 – 14.00 WITA	Sesi I : Pentingnya Keterbukaan Informasi	Dr. Sy. Nurul Syobah, M.Si Indra Zakariah (Moderator)
14.00 – 14.30 WITA	Sesi II : Keterbukaan Informasi di Kalimantan Timur	Ir. H. Imran Duse Indra Zakariah (Moderator)
14.30 – 15.00 WITA	Tanya Jawab	Indra Zakariah (Moderator)
15.00 – 15.15	Penutup	

HASIL

Kegiatan yang dilakukan dengan Tema Keterbukaan Informasi Publik dalam pembangunan Kalimantan Timur yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2021. Adapun pemaparan materi yang disampaikan di antaranya

1. Pentingnya keterbukaan informasi publik

Pentingnya keterbukaan informasi dalam perspektif komunikasi, berdampak kepada kepercayaan masyarakat luas terhadap akuntabilitas yang sudah dilakukan oleh pemerintah. Selain itu adanya keterbukaan informasi, masyarakat dapat memahami kebijakan-kebijakan publik atau aturan perundang-undangan yang berlaku. Harapannya keterbukaan informasi, dapat membuat masyarakat sadar akan kebijakan atau undang-undang yang berlaku di masyarakat publik. Apa yang terjadi jika pemerintah tidak terbuka di dalam memberikan informasi publik akan terjadi kesenjangan dalam pengetahuan publik (*gap of*

public knowledge), yang berdampak kepada penerimaan informasi yang kurang tepat atau benar.



Gambar 1 Sambutan oleh Dr. H. M. Abzar D, M.Ag (Wakil Rektor III Bidang Akademik dan Kerjasama)



Gambar 2 Sesi 1 yang dibawakan oleh Dr. Hj. Sy. Nurul Syobah, M.Si terkait Pentingnya keterbukaan Informasi Publik

2. Keterbukaan Informasi di Kalimantan Timur

Pada kesempatan kali ini, narasumber ke dua membahas tentang keterbukaan informasi yang ada di Kalimantan Timur di mana Kalimantan timur berada di peringkat ke-9 dengan nilai IKIP (Indeks Keterbukaan Informasi Publik) 76,96% pada tahun 2021, nilai tersebut lebih tinggi dari standar nasional pada tahun 2017 yang mencapai 70,69%. Untuk meningkatkan nilai IKIP untuk Kalimantan Timur maka perlu adanya kepatuhan terhadap implementasi UU KIP, dukungan infrastruktur untuk mewujudkan informasi di kaltim, dukungan anggaran untuk mengurangi blank-spot yang tersebut 15% di Kalimantan Timur.

Selain keterbukaan informasi, narasumber ke dua juga memaparkan tentang jalur penyelesaian sengketa informasi.



Gambar 3 Sesi II yang dibawakan oleh Ir. H. Imran Duse tentang Gambaran Keterbukaan Informasi di Kalimantan Timur



Gambar 4 Penutupan dan Foto Bersama

DISKUSI

Setelah melakukan pemaparan Keterbukaan Informasi Publik dalam pembangunan Kalimantan Timur. Dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab terkait tentang pentingnya keterbukaan informasi, dan gambaran keterbukaan informasi yang ada di Kalimantan Timur, serta bagaimana di dalam menyelesaikan sengketa informasi yang ada di Kalimantan Timur. Peserta sudah dapat memahami pentingnya keterbukaan informasi yang dapat memberikan kontribusi meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada kebijakan pemerintah. Hal ini sesuai dengan pandangan Drajat Martianto yang berpendapat menekankan

pentingnya keterbukaan informasi dalam menjaga kepercayaan publik terhadap pemerintah dan lembaga-lembaga publik, sehingga dapat memperkuat partisipasi publik dalam proses pembangunan.

Lebih lanjut keterbukaan informasi publik (transparansi) memiliki tujuan yaitu:

1. **Membangun Kepercayaan Publik:** Adanya keterbukaan informasi publik, masyarakat dapat mengetahui dan memahami segala aktifitas pemerintahan baik dalam mengambil kebijakan, putusan atau tindakan. Sehingga keterbukaan informasi dapat mengurangi kecurigaan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan kepada pemerintah.
2. **Meningkatkan Akuntabilitas Pemerintah:** Keterbukaan Informasi juga dapat menjadi jalan masyarakat untuk meminta pertanggungjawaban atas tindakan dan keputusan pemerintah. Dalam hal ini publik juga dapat mengawasi penggunaan anggaran, kinerja pemerintahan, dan dapat melaporkan jika ada indikasi penyelewengan anggaran atau kekuasaan.
3. **Mendorong adanya Partisipasi Masyarakat:** Keterbukaan Informasi dapat mendorong masyarakat ikut serta dalam pengambilan kebijakan pemerintah dengan cara memberikan kritik dan saran kepada pemerintah. Hal ini diharapkan agar kebijakan dan tindakan pemerintah sejalan dengan keinginan masyarakat.
4. **Pencegahan Korupsi:** Keterbukaan Informasi juga dapat berperan dalam pencegahan perilaku korupsi. Hal ini dengan adanya keterbukaan informasi, masyarakat juga dapat memantau penggunaan anggaran pemerintah atau lembaga, serta dapat melaporkan jika ada indikasi korupsi kepada pihak berwenang.
5. **Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi:** Keterbukaan informasi dapat membantu pemerintah untuk mengidentifikasi masalah dan kelemahan dalam pelaksanaan program dan kebijakan. Dengan demikian, pemerintah dapat melakukan perbaikan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Komisi Informasi Kalimantan Timur yang bekerja sama dengan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan tema Keterbukaan Informasi Publik dalam membangun Kalimantan Timur dapat memberikan manfaat yang membangun. Salah satu manfaatnya adalah masyarakat publik memahami pentingnya keterbukaan informasi baik untuk publik sendiri maupun kepada pemerintah di dalam memaparkan segala bentuk informasi terkait kebijakan atau pun peraturan pemerintah. Selain itu keterbukaan informasi juga dapat memberikan kontribusi di dalam membangun

kepercayaan kepada publik kepada pemerintah. Selain itu kegiatan tersebut juga memaparkan bagaimana alur penyampaian sengketa terkait informasi.

PENGAKUAN

Kegiatan PKM yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama dari beberapa pihak. Sehingga penulis mengatur banyak terima kasih kepada:

1. Ketua Komisi Informasi Kalimantan Timur dan Jajarannya
2. Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Para peserta yang hadir baik dari perwakilan Komisi Informasi Kalimantan Timur, Civitas Akademik UINSI Samarinda dan perwakilan lembaga lain.

DAFTAR REFERENSI

Lutfi, Mustafa, & Satriawan, M. Iwan. (2014). *Meneropong Komisi Informasi Publik*. Malang: UB Press.

Pristiyanto. (2024). Prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (Good Governance). Dalam *Hukum Administrasi Negara* (hal. 50–129). Padang: CV. Gita Lentera.

Sabri, Yusuf Aunur. (2023). KIP itu penting, Kementerian Agama lembaga informatif. Diakses dari <https://pasaman.kemenag.go.id/post/kip-itu-penting-kementerian-agama-lembaga-informatif>

Sahili, La Ode. (2023). *Peningkatan Kompetensi dan Kinerja DPRD*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.

VISI - MISI KALTIM 2018-2023. (2020). Diakses dari <https://bappeda.kaltimprov.go.id/postingan/visi-misi-kaltim-2018-2023>